



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 8045-8054

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Manajemen Risiko Pendidikan di Era Digital: Tinjauan Sistematis terhadap Kesenjangan Literasi Finansial dan Digital

Irsyad Maulana Zuhri¹, Amirah²

^{1,2}Universitas Pancasakti Tegal

Irsyadm967@gmail.com¹, amirah@upstegal.ac.id²

Abstrak

Transformasi digital di bidang pendidikan telah memberikan berbagai manfaat, terutama dalam meningkatkan efisiensi administrasi, kualitas layanan pembelajaran, serta akses terhadap sumber daya pendidikan. Namun, di balik peluang tersebut, muncul berbagai risiko baru dalam pengelolaan pendidikan, khususnya risiko keuangan, operasional, teknologi, dan strategis. Risiko-risiko ini menjadi semakin signifikan ketika institusi pendidikan menghadapi ketidakseimbangan tingkat literasi finansial dan literasi digital di kalangan pengelola, pendidik, maupun pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis peran literasi finansial dan literasi digital sebagai faktor kunci dalam pengelolaan risiko pendidikan di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Sumber data diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi yang relevan dengan topik pengelolaan risiko pendidikan, literasi finansial, dan literasi digital. Proses seleksi literatur dilakukan melalui tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber yang dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi finansial menyebabkan lemahnya pengambilan keputusan anggaran, ketidakefisienan pengelolaan dana, serta meningkatnya risiko keberlanjutan keuangan lembaga pendidikan. Sementara itu, keterbatasan literasi digital berkontribusi terhadap tingginya risiko teknologi, seperti kegagalan sistem informasi, keamanan data, dan rendahnya pemanfaatan teknologi pembelajaran. Temuan juga mengindikasikan bahwa integrasi literasi finansial dan literasi digital secara simultan mampu memperkuat kerangka pengelolaan risiko pendidikan secara komprehensif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan literasi finansial dan digital merupakan elemen strategis dalam menciptakan sistem pengelolaan risiko pendidikan yang adaptif, tangguh, dan berkelanjutan di tengah dinamika transformasi digital.

Kata kunci: Manajemen Risiko Pendidikan; Literasi Finansial; Literasi Digital; Transformasi Digital; Tata Kelola Pendidikan

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara kerja berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Proses digitalisasi di bidang pembelajaran, administrasi, dan pengelolaan institusi pendidikan menjadi hal yang wajib dilakukan untuk menjawab kebutuhan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Secara global, transformasi digital dianggap sebagai alat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperluas akses terhadap pembelajaran. Namun, proses ini juga menimbulkan risiko baru yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan (Das et al., 2025; Hawk & Currie, 2025; McAndrew et al., 2025).

Dari perspektif manajemen, risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang bisa menyebabkan dampak negatif terhadap kinerja dan kelangsungan hidup organisasi (Sangur et al., 2025). Institusi pendidikan, baik yang bersifat publik maupun swasta, tetap menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, finansial, strategis, dan reputasi. Berdasarkan beberapa penelitian, ketidakmampuan mengelola risiko secara efektif dalam pendidikan dapat menyebabkan penggunaan sumber daya yang tidak efisien, penurunan kualitas layanan pendidikan, serta meningkatkan kerentanan institusi terhadap perubahan lingkungan di luar organisasi (De Oliveira-Gomes et al., 2025; Jaziri et al., 2025). Oleh sebab itu, penerapan manajemen risiko secara menyeluruh menjadi kebutuhan penting dalam pengelolaan pendidikan modern.

Salah satu hal penting yang memengaruhi bagaimana manajemen risiko dalam pendidikan berjalan secara efektif adalah tingkat kemampuan memahami dan mengelola uang serta teknologi digital dari para pemangku kepentingan, seperti pengelola lembaga pendidikan, pendidik, dan peserta didik. Kemampuan dalam mengelola keuangan secara rasional disebut literasi finansial, sedangkan kemampuan menggunakan teknologi digital dengan baik, bijak, dan aman disebut literasi digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketidakmampuan dalam literasi finansial menyebabkan kesalahan dalam penggunaan dana, perencanaan keuangan yang tidak baik, dan kurangnya akuntabilitas lembaga pendidikan (Edu-Mensah et al., 2025; Iruzubieta et al., 2025; Izquierdo et al., 2025). Di sisi lain, ketidakmampuan dalam literasi digital meningkatkan risiko kebocoran data, penggunaan teknologi yang tidak tepat, serta ketidaksiapan lembaga dalam menerapkan inovasi pembelajaran digital (Lee et al., 2025; Winkler et al., 2025).

Dalam masa era digital, hubungan antara literasi finansial dan literasi digital semakin erat (Qutishat et al., 2025). Saat ini, pengelolaan keuangan pendidikan banyak menggunakan sistem digital, mulai dari perencanaan anggaran berbasis aplikasi hingga pelaporan keuangan secara elektronik, bahkan penggunaan platform pembelajaran digital yang membutuhkan dana yang cukup besar. Tidak memiliki kemampuan baik dalam mengelola aspek keuangan maupun digital secara bersamaan bisa menyebabkan risiko ganda, yaitu risiko keuangan dan risiko teknologi, yang akhirnya bisa menghambat kelangsungan lembaga pendidikan (Alghamdi et al., 2025; Lin et al., 2025; Sarpong & Wube, 2025).

Meskipun sudah banyak riset tentang literasi finansial, literasi digital, dan pengelolaan risiko, kebanyakan penelitian tetap membahas ketiga topik itu secara terpisah (Mashhood et al., 2025; Saidi et al., 2025). Penelitian mengenai literasi finansial umumnya fokus pada perilaku individu atau peserta didik, sementara studi literasi digital lebih menonjolkan aspek pembelajaran dan penggunaan teknologi (Crowley et al., 2025). Di sisi lain, riset mengenai pengelolaan risiko pendidikan masih terbatas dan lebih banyak memperhatikan risiko operasional atau kebijakan, tanpa menggabungkan aspek literasi finansial dan digital secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam penelitian terkait peta risiko strategis yang berasal dari literasi finansial dan digital dalam pengelolaan pendidikan di era digital (Phan Huu & Gandhi, 2025; Valentino et al., 2025). Berdasarkan kesenjangan itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan terhadap literatur yang membahas pengelolaan risiko pendidikan, terutama fokus pada ketidakseimbangan literasi finansial dan digital. Dengan menggabungkan hasil riset sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran literasi finansial dan digital dalam mengurangi risiko pendidikan, serta menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan yang lebih responsif dan berkelanjutan.

1. Manajemen Risiko dalam Pendidikan

Manajemen risiko adalah pendekatan yang terstruktur, digunakan oleh organisasi untuk mengenali, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan berbagai bentuk ketidakpastian yang bisa mengganggu pencapaian tujuan organisasi. Menurut Dwyer & Somanadhan, (2025), manajemen risiko bukan hanya tentang mengurangi kerugian, tetapi juga tentang menciptakan nilai dengan mengelola risiko secara lebih awal. Di bidang pendidikan, manajemen risiko memiliki peran penting karena institusi pendidikan menghadapi tekanan dari berbagai sumber, seperti tuntutan kualitas layanan, keterbatasan sumber daya, serta dinamika kebijakan publik (Jabin & Atiqul Haq, 2025; Zaman et al., 2025).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa jika manajemen risiko tidak diterapkan dengan baik dalam pendidikan, itu bisa menyebabkan efisiensi operasional yang rendah dan membuat institusi lebih rentan menghadapi krisis luar, seperti perubahan aturan atau gangguan teknologi (Hazra et al., 2025; Smith et al., 2025). Karena pendidikan termasuk sektor publik, juga memiliki ciri khas yaitu fokus pada kepentingan sosial dan pengembangan manusia. Kegagalan dalam mengelola risiko bukan hanya memengaruhi aspek finansial, tetapi juga berdampak pada kualitas SDM jangka panjang (Al-Aqqad et al., 2025). Dengan demikian, manajemen risiko dalam pendidikan harus dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola pendidikan yang baik (good educational governance).

2. Literasi Finansial sebagai Faktor Risiko dalam Pendidikan

Literasi finansial berarti kemampuan seseorang atau organisasi untuk memahami hal-hal terkait uang, mengelola uang dengan baik, dan membuat keputusan mengenai uang secara tahu dan bertanggung jawab. Ghavi Hossein-Zadeh, (2025) menyatakan bahwa literasi finansial adalah kemampuan penting yang memengaruhi kualitas

keputusan ekonomi, baik bagi individu maupun organisasi. Dalam dunia pendidikan, literasi finansial penting bukan hanya bagi siswa, tetapi juga bagi orang yang mengelola dan membuat kebijakan pendidikan.

Kalau literasi finansial di institusi pendidikan rendah, berpotensi menyebabkan risiko seperti pengelolaan uang yang salah, perencanaan uang yang tidak baik, serta kurangnya transparansi dan tanggung jawab dalam penggunaan dana pendidikan. Hongoro et al., (2025) menemukan bahwa organisasi dengan kemampuan finansial yang rendah cenderung menghadapi risiko keuangannya lebih tinggi karena membuat keputusan tanpa dasar analisis keuangan yang benar. Penelitian Hunter et al., (2025) juga menunjukkan bahwa kurangnya literasi finansial pada pengelola pendidikan bisa menghambat kebijakan pendanaan pendidikan yang efektif dan membuat institusi lebih bergantung pada dana luar.

Dalam pemasaran risiko pendidikan, literasi finansial bisa jadi alat untuk mengurangi risiko dengan cara strategis. Pengelola pendidikan yang paham tentang keuangan biasanya mampu memperkirakan risiko fiskal, mengelola uang berdasarkan hasil kerja, serta merancang kebijakan keuangan yang berkelanjutan. Dengan demikian, literasi finansial bukan hanya hal teknis, tetapi juga dibutuhkan untuk menjaga keberlanjutan institusi pendidikan.

3. Literasi Digital dan Risiko Teknologi dalam Pendidikan

Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan teknologi digital secara efektif, kritis, dan sesuai etika. Hunter et al., (2025) mendefinisikan literasi digital sebagai sekelompok kompetensi yang mencakup keterampilan teknis, kemampuan berpikir, dan kemampuan sosial dalam memanfaatkan teknologi digital. Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi syarat utama dalam mengadakan pembelajaran online, mengelola sistem informasi akademik, serta mendigitalisasi administrasi pendidikan.

Makai & Popoola, (2025) menekankan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, serta kesadaran terhadap keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi digital. Jika literasi digital di institusi pendidikan rendah, maka risiko teknologi bisa meningkat, seperti kebocoran data, penyalahgunaan sistem informasi, ketergantungan pada teknologi tanpa pemahaman yang cukup, serta ketidakmampuan menerima inovasi digital (Sahoo et al., 2025; Schmeyers et al., 2025). Kondisi ini dapat mengurangi efektivitas transformasi digital dalam pendidikan dan menurunkan kualitas layanan pendidikan.

Studi Firoozi et al., (2025) menunjukkan bahwa transformasi digital yang tidak diimbangi dengan peningkatan literasi digital pada sumber daya manusia cenderung menimbulkan risiko kelembagaan, seperti kegagalan dalam penerapan sistem digital dan meningkatnya biaya operasional. Oleh karena itu, literasi digital perlu dipandang sebagai komponen utama dalam pengelolaan risiko pendidikan di era digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur secara sistematis (Systematic Literature Review/SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyajikan secara kritis informasi dari penelitian sebelumnya terkait topik manajemen risiko pendidikan, literasi finansial, dan literasi digital (Balasooriyan et al., 2025). Metode SLR dipilih karena mampu menghasilkan peta pengetahuan yang lebih lengkap, transparan, dan bisa diulang dibandingkan metode tinjauan literatur biasa (Al-Jabali et al., 2025; Butler et al., 2025; Hieke et al., 2025). Pendekatan ini juga memudahkan peneliti dalam mengenali pola informasi, ketidaksesuaian hasil, serta masalah penelitian yang belum banyak dibahas sebelumnya.

Sumber data diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, hasil konferensi, serta laporan penelitian terkait. Basis data yang digunakan meliputi Google Scholar, Scopus, serta portal jurnal nasional yang terakreditasi. Pemilihan basis data ini didasarkan pada pertimbangan bahwa berbagai disiplin ilmu seperti manajemen, pendidikan, dan studi kebijakan publik dapat tercakup. Proses pencarian dilakukan dengan memakai kombinasi kata kunci seperti manajemen risiko pendidikan, educational risk management, literasi finansial, financial literacy, literasi digital, dan digital literacy (Rutter et al., 2025; Wang et al., 2025). Tujuan dari strategi pencarian ini adalah untuk mendapatkan literatur yang mencakup aspek konseptual dan empiris yang relevan dengan fokus penelitian.

Untuk memastikan kualitas dan relevansi literatur yang digunakan, penelitian ini menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi secara sistematis seperti yang dianjurkan dalam penelitian SLR (Gorain et al., 2025). Kriteria inklusi mencakup:

- a) Artikel yang membahas manajemen risiko, literasi finansial, dan/atau literasi digital dalam konteks pendidikan.
- b) Publikasi dalam rentang sepuluh tahun terakhir untuk menangkap perkembangan terkini.
- c) Artikel yang diterbitkan di jurnal berpredikat atau prosiding ilmiah.
- d) Artikel yang menyajikan pembahasan konseptual atau empiris yang jelas.

Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup publikasi non-ilmiah, artikel yang tidak relevan dengan pendidikan, dan karya yang tidak menjelaskan metode penelitian secara lengkap. Proses pemilihan literatur dilakukan berdasarkan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang dikembangkan oleh Moher dan tim serta diperbarui oleh Page dan tim (Nagime et al., 2025; Olawade et al., 2025). Penggunaan kerangka PRISMA bertujuan meningkatkan kerjaprasaran dan kejelasan dalam metode penelitian yang digunakan. Proses dimulai dengan tahap identifikasi, yaitu mengumpulkan semua artikel yang ditemukan dari berbagai basis data menggunakan kata kunci tertentu (Valsan et al., 2025).

Pada tahap ini, semua artikel yang ditemukan disimpan tanpa memperhatikan kemungkinan ada artikel yang sama. Selanjutnya dilakukan tahap penyaringan, yaitu menghapus artikel yang berulang dan mengecek judul serta abstrak untuk menentukan apakah artikel tersebut relevan dengan topik penelitian. Tahap selanjutnya adalah tahap kelayakan, yaitu menganalisis isi artikel secara lengkap untuk memastikan artikel tersebut memenuhi seluruh kriteria yang ditentukan. Tahap terakhir adalah tahap inklusi, yaitu menentukan artikel mana saja yang akan dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini. Diagram PRISMA digunakan sebagai gambaran visual untuk menunjukkan jumlah artikel pada setiap tahapan seleksi, mulai dari identifikasi awal hingga artikel yang akhirnya dipilih untuk dianalisis. Diagram ini memudahkan pemahaman terhadap proses seleksi literatur, serta menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan secara sistematis, objektif, dan bisa dilakukan kembali oleh orang lain (Odame-Amoabeng et al., 2025).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dari berbagai penelitian dalam bentuk yang terorganisir (Chan et al., 2025). Setiap artikel yang terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi jenis risiko pendidikan, peran literasi finansial dan literasi digital, serta strategi mitigasi risiko yang disarankan. Tema-tema yang muncul kemudian dibandingkan dan digabungkan untuk membangun pemahaman yang lebih luas mengenai manajemen risiko pendidikan di masa digital. Dengan metode penelitian ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang kuat secara konseptual dan bisa menjadi dasar ilmiah dalam pengembangan kebijakan dan praktik manajemen risiko pendidikan yang adaptif dan berkelanjutan.

3. Hasil dan Diskusi

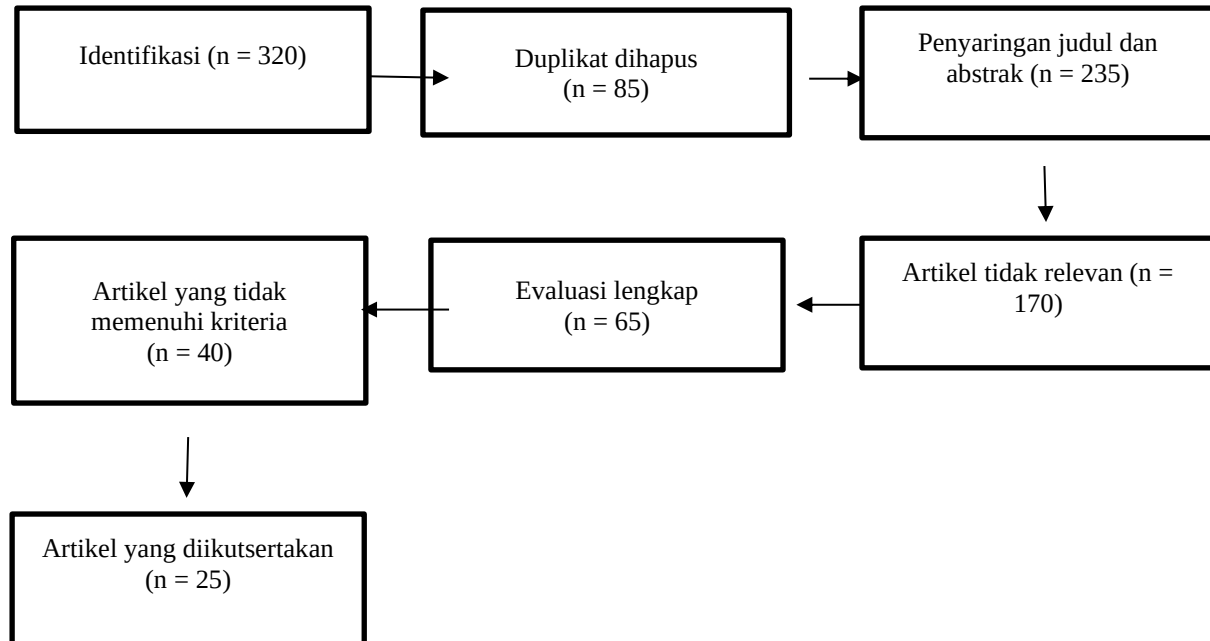
1. Hasil Pemilihan Artikel Berdasarkan Diagram PRISMA

Proses pemilihan artikel dalam penelitian ini mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) (Huynh et al., 2025; Rodin et al., 2025). Dari hasil pencarian awal di beberapa basis data seperti Google Scholar, Scopus, dan portal jurnal nasional yang terakreditasi, ditemukan sebanyak 320 artikel yang relevan dengan kata kunci manajemen risiko pendidikan, literasi finansial, dan literasi digital. Pada tahap pertama, semua artikel tersebut dikumpulkan tanpa memperhatikan kemungkinan adanya artikel yang sama (Pierce et al., 2025).

Selanjutnya, dilakukan tahap penyaringan (screening) di mana 85 artikel yang dianggap duplikat dihapus, sehingga tersisa 235 artikel. Kemudian, judul dan abstrak dari masing-masing artikel dicek untuk menentukan apakah sesuai dengan fokus penelitian.

Hasilnya menunjukkan bahwa 170 artikel tidak relevan secara signifikan dengan konteks pendidikan atau manajemen risiko, maka mereka dikeluarkan dari proses ini. Pada tahap kelayakan (eligibility), sebanyak 65 artikel dievaluasi secara mendalam (full-text review).

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah artikel memenuhi kriteria yang ditentukan, terutama terkait pembahasan literasi finansial dan literasi digital dalam konteks manajemen risiko pendidikan. Dari 65 artikel tersebut, 40 artikel tidak memenuhi kriteria metodologis atau hanya bersifat konseptual tanpa hubungan langsung dengan risiko pendidikan. Tahap terakhir adalah tahap inklusi, di mana 25 artikel dianggap layak dan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Artikel-artikel ini menjadi dasar untuk analisis tema dan penyusunan bagian pembahasan. Secara singkat, alur pemilihan artikel dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Prisma

Diagram PRISMA ini menunjukkan bahwa proses pemilihan artikel dilakukan secara sistematis, jelas, dan bisa diulang kembali, sehingga memperkuat validitas hasil penelitian secara metodologis.

1. Temuan Utama dari Literatur

Hasil analisis topik terhadap artikel-artikel yang dipilih menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital secara terus-menerus dianggap sebagai faktor penting dalam mengelola risiko di bidang pendidikan (Shinkai et al., 2025; Uysal et al., 2025). Kebanyakan penelitian menekankan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat meningkatkan risiko penggunaan anggaran yang salah, kurangnya perencanaan keuangan yang matang, serta rendahnya tanggung jawab dalam penggunaan dana pendidikan. Risiko-risiko ini dapat menyebabkan menurunnya efektivitas institusi pendidikan dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dalam jangka panjang.

Sementara itu, rendahnya literasi digital diidentifikasi sebagai penyebab utama risiko teknologi dalam pendidikan. Risiko tersebut mencakup ketidakmampuan institusi dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital, rentannya data terhadap ancaman keamanan, serta ketidakpedulian sumber daya manusia terhadap inovasi teknologi. Temuan ini sesuai dengan pandangan bahwa transformasi digital tanpa peningkatan literasi digital justru bisa memperparah risiko operasional dan reputasi institusi pendidikan (Kacperczyk-Bartnik et al., 2025; Pan et al., 2025).

Isi Hasil dan Pembahasan Lainnya

Pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan menggabungkan hasil utama dari berbagai referensi yang dicek secara rapi, sehingga memberikan pemahaman lebih jelas mengenai peran literasi finansial dan literasi digital dalam mengelola risiko pendidikan di masa kini. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah risiko pendidikan tidak lagi bisa dilihat hanya sebagai isu operasional atau administratif, melainkan sebagai isu strategis yang berkaitan dengan kemampuan para pihak terkait dalam memahami berbagai risiko (Grant et al., 2025; Patel et al., 2025; Shen et al., 2025).

Temuan dari Ben-Assuli, (2025); Mallick et al., (2025); Pires, (2025) menunjukkan bahwa kurangnya literasi finansial di lingkungan pengelola institusi pendidikan berdampak langsung pada meningkatnya risiko finansial dan strategis. Risiko tersebut mencakup ketidakakuratan dalam merencanakan anggaran, lemahnya sistem pengendalian intern, serta rendahnya tanggung jawab dalam penggunaan dana pendidikan. Beberapa penelitian menegaskan bahwa pengambilan keputusan keuangan yang tidak didasari pemahaman finansial yang baik cenderung menghasilkan kebijakan jangka pendek yang tidak berkelanjutan dan meningkatkan kerentanan institusi terhadap dampak eksternal seperti perubahan kebijakan pendanaan dan perubahan kondisi ekonomi. Dalam konteks ini, literasi finansial berperan penting sebagai dasar dalam mengurangi risiko fiskal dan menjaga keberlanjutan institusi pendidikan (Chew et al., 2025; Junqueira et al., 2025; Rudzińska et al., 2025).

Di sisi lain, literasi digital muncul sebagai faktor utama dalam mengelola risiko teknologi dan operasional pendidikan. Perubahan digital yang besar di sistem pembelajaran dan administrasi pendidikan membutuhkan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami, mengelola, dan mengevaluasi penggunaan teknologi secara kritis (Munaro & John, 2025). Referensi yang dianalisis menunjukkan bahwa kurangnya literasi digital meningkatkan risiko kegagalan implementasi pembelajaran daring, kerentanan terhadap masalah keamanan data, serta penolakan terhadap inovasi. Risiko-risiko ini tidak hanya memengaruhi efektivitas pembelajaran, tetapi juga bisa merusak reputasi dan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan (Corr et al., 2025; Jagatheesaperumal et al., 2025).

Selain itu, pembahasan dari berbagai referensi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara literasi finansial dan literasi digital dalam mengelola risiko pendidikan (Tuckey et al., 2025). Pembelajaran di era digital membutuhkan integrasi antara pengambilan keputusan finansial dan pemanfaatan teknologi. Misalnya, investasi pada platform pembelajaran digital, sistem informasi akademik, serta pelaporan keuangan yang menggunakan teknologi elektronik memerlukan pemahaman finansial yang memadai serta kemampuan digital yang kuat. Jika tidak terintegrasi, maka akan muncul risiko ganda, yaitu risiko finansial akibat penggunaan sumber daya yang tidak efisien dan risiko teknologi akibat kesalahan sistem atau penyalahgunaan teknologi (Espinoza-Gutarra et al., 2025; Jagannathan et al., 2025; Tuckey et al., 2025).

Untuk memperjelas sintesis temuan literatur, Tabel 1 menyajikan ringkasan tematik hasil kajian yang mengelompokkan jenis risiko pendidikan, sumber risiko, serta implikasinya terhadap pengelolaan institusi pendidikan.

Tabel 1. Sintesis Temuan Literatur tentang Literasi Finansial dan Digital dalam Manajemen Risiko Pendidikan

Jenis Risiko	Sumber Risiko	Implikasi terhadap Pendidikan
Risiko Finansial	Rendahnya literasi finansial pengelola pendidikan	Salah kelola anggaran, lemahnya perencanaan keuangan, rendahnya akuntabilitas
Risiko Operasional	Keterbatasan literasi digital	Ketidakefisienan proses administrasi dan pembelajaran daring
Risiko Teknologi	Rendahnya pemahaman keamanan dan etika digital	Kerentanan kebocoran data dan kegagalan sistem

Risiko Strategis	Tidak terintegrasinya literasi finansial dan digital	Kebijakan pendidikan tidak berkelanjutan dan rentan terhadap disrupsi
------------------	--	---

Tabel tersebut menunjukkan bahwa literasi finansial dan literasi digital bukanlah hal yang terpisah, melainkan saling berkaitan dalam membentuk profil risiko institusi pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan manajemen risiko pendidikan yang baik harus mencakup kedua aspek literasi tersebut secara bersamaan. Pembahasan ini juga menegaskan bahwa penguatan literasi finansial dan digital tidak hanya sebatas program untuk meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga merupakan strategi kelembagaan dalam membangun sistem manajemen risiko pendidikan yang bisa beradaptasi dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini memperkuat kontribusi konseptual dari studi ini dengan menunjukkan bahwa kesenjangan dalam literasi finansial dan digital adalah penyebab utama dari masalah risiko pendidikan di masa kini (Björk et al., 2025; Li et al., 2025). Temuan ini melengkapi kajian sebelumnya yang cenderung memisahkan antara isu literasi dan manajemen risiko, serta memberikan perspektif yang lebih menyeluruh untuk pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan pendidikan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini memberikan tinjauan literatur secara sistematis tentang manajemen risiko pendidikan di masa digital, dengan fokus pada tingkat ketertinggalan dalam literasi finansial dan literasi digital. Dari hasil analisis terhadap berbagai studi, terungkap bahwa literasi finansial dan literasi digital merupakan faktor penting dalam mengelola risiko pendidikan secara efektif. Tingkat rendah dari kedua literasi ini terus-menerus dianggap sebagai penyebab utama risiko finansial, operasional, teknologi, dan strategis yang dapat menghambat kelangsungan hidup lembaga pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi finansial sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan keuangan yang benar, perencanaan anggaran yang bertahan lama, serta mengendalikan risiko keuangan di dalam institusi pendidikan. Di sisi lain, literasi digital menjadi syarat utama dalam mengelola risiko teknologi, khususnya dalam proses transformasi digital di bidang pembelajaran dan administrasi pendidikan. Kurangnya kemampuan mengakses dan memanfaatkan teknologi secara kritis dan aman membuat institusi lebih rentan terhadap kegagalan sistem dan penurunan kualitas layanan pendidikan. Lebih jauh lagi, kajian ini menekankan bahwa literasi finansial dan literasi digital tidak bisa dipisahkan dalam sistem manajemen risiko pendidikan di era digital. Penyatuan kedua literasi ini adalah kuncinya untuk membangun sistem manajemen risiko yang fleksibel, mampu merespons perubahan teknologi, serta mendorong tata kelola pendidikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan tambahan wawasan dengan menawarkan pendekatan yang menggabungkan kedua literasi sebagai alat utama dalam mengurangi risiko pendidikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memiliki dampak penting bagi para pengambil keputusan dan manajer pendidikan untuk menyadari bahwa pengembangan literasi finansial dan digital harus menjadi bagian penting dari kebijakan manajemen risiko pendidikan. Penguatan kedua literasi ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan institusi pendidikan untuk menghadapi ketidakpastian dan tantangan yang ada di masa depan.

Referensi

1. Al-Aqqad, N., McCarthy, L.-J., & Roura, M. (2025). The bidirectional effects of the COVID-19 pandemic on the social determinants of health among refugees and internally displaced persons in low and lower-middle income countries: A systematic review of qualitative studies. *Journal of Migration and Health*, 12, 100369. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jmh.2025.100369>
2. Al-Jabali, R. N., Ahmad, N., & Khatib, S. F. A. (2025). Holistic framework for the adoption determinants of mobile health applications: a systematic literature review. *International Journal of Pharmaceutical and Healthcare Marketing*, 19(3), 794–828. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJPHM-08-2024-0081>
3. Alghamdi, K. S., Petzold, M., Alsugoor, M. H., Makeen, H. A., Persson, C. L., & Hussain-Alkhateeb, L. (2025). Multi-stakeholder perspective on community pharmacy services in Saudi Arabia: A systematic review and meta-analyses for 2010–2020. *Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy*, 18, 100608. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rcsop.2025.100608>
4. Balasooriyan, A., Dedding, C., Bonifácio, C. C., Lacroix, R. R., van Gelderen – Ziesemer, K. A., Gerritsen, R., & van der Veen, M. H. (2025). Successful Oral Health Interventions for Children Living in Vulnerable Circumstances – A Scoping Review. *International Dental Journal*, 75(4), 100855. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.identj.2025.100855>
5. Ben-Assuli, O. (2025). Cost-effectiveness, use and implementation of telehealth solutions for CHF and COPD: A systematic review using the PRISMA method. *Health Policy and Technology*, 14(3), 101023. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2025.101023>
6. Björk, K., Andersson, S., Hellstrand Tang, U., & Eriksson, H. (2025). Nurses' learning about foot care for patients with diabetes:

- A rapid review. *Nurse Education in Practice*, 88, 104560. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2025.104560>
7. Butler, C. C., Mash, R., Gobat, N., Little, P., Makasa, M., Makwero, M., Mills, E. J., Sit, R. W.-S., & Bachmann, M. O. (2025). Democratising clinical trials research to strengthen primary health care. *The Lancet Global Health*, 13(4), e749–e758. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(24\)00513-8](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2214-109X(24)00513-8)
 8. Chan, S. L., Sun, H.-C., Xu, Y., Zeng, H., El-Serag, H. B., Lee, J. M., Schwartz, M. E., Finn, R. S., Seong, J., Wang, X. W., Paradis, V., Abou-Alfa, G. K., Rimassa, L., Kao, J.-H., Zhang, B.-H., Llovet, J. M., Bruix, J., Yip, T. C.-F., Wong, V. W.-S., ... Zhou, J. (2025). The Lancet Commission on addressing the global hepatocellular carcinoma burden: comprehensive strategies from prevention to treatment. *The Lancet*, 406(10504), 731–778. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(25\)01042-6](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(25)01042-6)
 9. Chew, H., Ahonkhai, A., Ivey, C., Desai, N., & Zandoni, B. (2025). Transition From Adolescent to Adult Care for Young People Living With HIV: A Systematic Review of Needs, Barriers, and Interventions. *Journal of Adolescent Health*, 77(3), 346–387. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2025.05.011>
 10. Corr, M., Walker, A., Maxwell, A. P., & McKay, G. J. (2025). Non-adherence to immunosuppressive medications in kidney transplant recipients- a systematic scoping review. *Transplantation Reviews*, 39(1), 100900. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.trre.2024.100900>
 11. Crowley, F. C., Restini, C., Burke, K., & Rieder, M. J. (2025). Exploring the landscape of pharmacology education in Health Professions Programs: From historical perspectives to current approaches to teaching. *European Journal of Pharmacology*, 994, 177386. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ejphar.2025.177386>
 12. Das, S., Dutta, S., Roy Choudhury, M., Garai, S., Mukherjee, S., Sengupta, S., Jana, S., Dey, S., Dhar, A., Dutta, S., & Awasthi, A. (2025). Regenerating rural soil and ecosystems: A 15-year systematic review of emerging methods and technologies. *Science of The Total Environment*, 990, 179926. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2025.179926>
 13. De Oliveira-Gomes, D., Vaduganathan, M., Biering-Sørensen, T., Allen, L. A., Chow, C. K., Desai, N. R., Nelson, A. J., Sunstein, C. R., & Bhatt, A. S. (2025). Nudges in A Learning Health System: Applications to Cardiovascular-Kidney-Metabolic Care. *JACC: Advances*, 4(11, Part 2), 102270. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacadv.2025.102270>
 14. Dwyer, A. A., & Somanadhan, S. (2025). Nursing's Role in Advancing Care for Rare Genetic Diseases. *Nursing Clinics of North America*, 60(2), 349–368. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cnur.2024.12.005>
 15. Edu-Mensah, M., Feeley, C., Walker, S., & Stacey, T. (2025). Interventions to improve skilled birth attendance in sub-Saharan Africa. What has been done, and what has worked? A narrative synthesis. *Midwifery*, 147, 104426. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.midw.2025.104426>
 16. Espinoza-Gutierrez, M. R., Collins, J., Kennedy, V., Randall, J., Su, C. T., Banerjee, R., Wuliji, N., Odrisic-Bobillo, S., Amonoo, H. L., Wood, W. A., Hamilton, B., Sung, A., & Lee, C. J. (2025). Assessing Social Determinants of Health in Transplantation and CAR-T Recipients: Expert Panel Recommendations from the Survivorship Special Interest Group of ASTCT. *Transplantation and Cellular Therapy*, 31(12), 959–972. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtct.2025.07.017>
 17. Firoozi, A. A., Firoozi, A. A., & Maghami, M. R. (2025). Harnessing photovoltaic innovation: Advancements, challenges, and strategic pathways for sustainable global development. *Energy Conversion and Management: X*, 27, 101058. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecmx.2025.101058>
 18. Ghavi Hossein-Zadeh, N. (2025). Artificial intelligence in veterinary and animal science: applications, challenges, and future prospects. *Computers and Electronics in Agriculture*, 235, 110395. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compag.2025.110395>
 19. Gorain, S., Dutta, S., Balo, S., Malakar, A., Roy Choudhury, M., & Das, S. (2025). Harnessing green wealth: A two-decade global assessment of forest carbon sequestration and credits and the economic implications of sustainable forest management practices. *Journal of Environmental Management*, 393, 126987. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2025.126987>
 20. Grant, J. B., Jones, J., Candrian, C., Oman, K. S., & Reed, S. M. (2025). The role of nursing communication: A critical interpretive synthesis. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 9, 100373. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2025.100373>
 21. Hawk, K. E., & Currie, G. M. (2025). Artificial Intelligence and Workforce Diversity in Nuclear Medicine. *Seminars in Nuclear Medicine*, 55(3), 437–449. <https://doi.org/https://doi.org/10.1053/j.semnuclmed.2024.10.005>
 22. Hazra, S., Bisht, K. S., Makkar, S., & Bora, K. S. (2025). Knowledge, attitude, perception and satisfaction level of Ayurveda and allopathy in India: A systematic literature review. *EXPLORE*, 21(5), 103208. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.explore.2025.103208>
 23. Hieke, G., Krystallidou, D., Temizöz, Ö., Wang, F., Aranda, C. Á., Biel, L., Biernacka, A., Cox, A., Czarnocka-Golebiewska, K., Radeva, S. D., de Looper, M., Gattiglia, N., Hanft-Robert, S., Hodáková, S., Hollebeke, I., Kerremans, K., Gutiérrez, R. L., Mankauskienė, D., Mösko, M., ... Braun, S. (2025). Communication difficulties and strategies in migrant mental healthcare: A European survey of health and social care professionals. *Health Policy*, 162, 105453. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2025.105453>
 24. Hongoro, D. J., Kengne, A. P., & Alaba, O. (2025). Examining the influence of mHealth interventions on quality of life among individuals living with HIV or hypertension: A systematic narrative review. *SSM - Health Systems*, 4, 100076. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssmhs.2025.100076>
 25. Hunter, R., Jenkins, V., Fallowfield, L., Jones, J., & Shilling, V. (2025). Patient and caregiver understanding of multiple myeloma: A scoping review. *European Journal of Oncology Nursing*, 79, 102992. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ejon.2025.102992>
 26. Huynh, J., Abo, Y.-N., Triasih, R., Singh, V., Pukai, G., Masta, P., Tsogt, B., Luu, B. K., Felisia, F., Pank, N., Aung, A., Morton, A., Azzopardi, P., Koesoemadinata, R. C., Alisjahbana, B., Hill, P. C., Marais, B. J., Chiang, S. S., & Graham, S. M. (2025). Emerging evidence to reduce the burden of tuberculosis in children and young people. *International Journal of Infectious Diseases*, 155, 107869. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijid.2025.107869>
 27. Iruzubieta, P., de Vega, T., & Crespo, J. (2025). Overlooked determinants and unequal outcomes: rethinking metabolic dysfunction-associated steatotic liver disease beyond the biomedical model. *The Lancet Gastroenterology & Hepatology*, 10(12), 1132–1142. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2468-1253\(25\)00226-2](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2468-1253(25)00226-2)
 28. Izquierdo, M., de Souto Barreto, P., Arai, H., Bischoff-Ferrari, H. A., Cadore, E. L., Cesari, M., Chen, L.-K., Coen, P. M., Courneya, K. S., Duque, G., Ferrucci, L., Fielding, R. A., García-Hermoso, A., Gutiérrez-Robledo, L. M., Harridge, S. D. R., Kirk, B., Kritchevsky, S., Landi, F., Lazarus, N., ... Fiatarone Singh, M. A. (2025). Global consensus on optimal exercise recommendations for enhancing healthy longevity in older adults (ICFSR). *The Journal of Nutrition, Health and Aging*, 29(1),

100401. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jinha.2024.100401>
29. Jabin, S., & Atiqul Haq, S. M. (2025). Linking social practice theories to the perceptions of green consumption: An overview. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101455. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101455>
 30. Jagannathan, N., Tan, S. X. L., & Wiese, A. D. (2025). Outcomes for and Challenges with Telehealth-Delivered Psychotherapy. *Psychiatric Clinics of North America*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.psc.2025.08.017>
 31. Jagatheesaperumal, S. K., Pandiyarajan, A., Boopathy, P., Deepa, N., Barreto, A. G., & de Albuquerque, V. H. C. (2025). A review on recent advancements of ChatGPT and datafication in healthcare applications. *Computers in Biology and Medicine*, 197, 110885. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.combiomed.2025.110885>
 32. Jaziri, D., Rehman, M. A., Hasni, M. J. S., & Ben Jebri, A. (2025). Food anti-consumption behavior: a systematic review and future research agenda. *British Food Journal*, 127(13), 373–395. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/BFJ-10-2024-1087>
 33. Junqueira, D., Molenkamp, V., Goel, R., Ikuemonisan, J., & Campbell, P. J. (2025). Implementation strategies to optimize the use of nonstatin add-on lipid-lowering therapies in individuals with dyslipidemia: A systematic review. *Journal of Clinical Lipidology*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacl.2025.09.029>
 34. Kacperczyk-Bartnik, J., El Hajj, H., Tóth, I., Bizzarri, N., Tóth, R., Razumova, Z., Zwimpfer, T. A., Taumberger, N., Bilir, E., Strojna, A., Angeles, M. A., Gasimli, K., Nikolova, T., Bartnik, P., Cokan, A., Sari, S. Y., Kahramanoglu, I., Caruso, G., Joura, E. A., ... Gultekin, M. (2025). Declaration on cervical cancer elimination: literature review and perspectives from early-career clinicians. *International Journal of Gynecological Cancer*, 35(7), 101902. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijgc.2025.101902>
 35. Lee, J. H. T., Kan, M. M. P., & Wong, A. K. C. (2025). The structure, process and outcomes of interprofessional care among knee osteoarthritis patients: a scoping review. *EFORT Open Reviews*, 10(1), 37–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.1530/EOR-2023-0209>
 36. Li, B., Tan, Y. L., Wang, C., & Lowell, V. (2025). Two years of innovation: A systematic review of empirical generative AI research in language learning and teaching. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 9, 100445. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100445>
 37. Lin, Y., Luo, Z., Ye, Z., Zhong, N., Zhao, L., Zhang, L., Li, X., Chen, Z., & Chen, Y. (2025). Applications, Challenges, and Prospects of Generative Artificial Intelligence Empowering Medical Education: Scoping Review. *JMIR Medical Education*, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.2196/71125>
 38. Makai, L., & Popoola, O. (2025). A review of micro-hybrid energy systems for rural electrification, challenges and probable interventions. *Renewable Energy Focus*, 53, 100687. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ref.2025.100687>
 39. Mallick, M. D. T., Banerjee, S., Thakur, N., Saha, H. N., & Chakrabarti, A. (2025). Evaluation of State-of-the-Art Deep Learning Techniques for Plant Disease and Pest Detection. *Computers, Materials and Continua*, 85(1), 121–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.32604/cmc.2025.065250>
 40. Mashhood, A., Saeed, G., & Sami, F. (2025). Sociocultural perceptions of suicide in Pakistan: A systematic review & qualitative evidence synthesis. *SSM - Mental Health*, 7, 100433. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssmmh.2025.100433>
 41. McAndrew, N. S., Hetland, B., Fortney, C. A., Bennett, R., Schanock, C., & Lindroth, H. (2025). From Pediatrics to Geriatrics: Reviewing Family-Centered Care Interventions and Their Influence on Intensive Care Unit Patient Outcomes. *Critical Care Nursing Clinics of North America*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cnc.2025.10.004>
 42. Munaro, M. R., & John, V. M. (2025). Towards more sustainable universities: A critical review and reflections on sustainable practices at universities worldwide. *Sustainable Production and Consumption*, 56, 284–310. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.spc.2025.03.022>
 43. Nagime, P. V., Chidrawar, V. R., Singh, S., Shafi, S., & Singh, S. (2025). Palm oil mill waste: A review on ecological improvement goals advancement and prospects. *Food and Humanity*, 5, 100816. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.foohum.2025.100816>
 44. Odame-Amoabeng, S., Akalin, A., D'haenens, F., Tricas-Sauras, S., & Chang, Y.-S. (2025). Immersive insights: A qualitative systematic review and thematic synthesis of views, experiences, health and wellbeing of students and educators using virtual reality in nursing and midwifery education. *Nurse Education Today*, 150, 106679. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2025.106679>
 45. Olawade, D. B., Odetayo, A., Marinze, S., Egbon, E., & Chinwah, V. (2025). Organ transplantation in Africa: Confronting socioeconomic, cultural, and infrastructure hurdles. *Current Research in Translational Medicine*, 73(3), 103516. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.retram.2025.103516>
 46. Pan, C.-W., Dong, X.-X., Lanca, C., Wang, Y., Saw, S.-M., He, X., Hu, D.-N., Fan, Q., Grzybowski, A., & Ohno-Matsui, K. (2025). Global perspectives on myopia and pathologic myopia: From environmental drivers to precision medicine. *Progress in Retinal and Eye Research*, 109, 101415. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.preteyeres.2025.101415>
 47. Patel, B., Kircher, S. M., & Rodriguez, G. M. (2025). Disparities Along the Cancer Care Continuum: The Role of Social Drivers of Health on Gastrointestinal Malignancies. *Advances in Oncology*, 5(1), 267–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.yao.2025.01.003>
 48. Phan Huu, H., & Gandhi, I. (2025). Strategies to enhance palliative care access in rural populations and increase awareness of life-limiting illnesses in India: A scoping review. *Journal of Cancer Policy*, 45, 100612. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jcpo.2025.100612>
 49. Pierce, J. B., Ng, S. M., Stouffer, J. A., Williamson, C. A., & Stouffer, G. A. (2025). Rural/Urban Disparities in Cardiovascular Disease in the US—What Can Be Done to Improve Outcomes for Rural Americans? *The American Journal of Cardiology*, 248, 10–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.amjcard.2025.03.033>
 50. Pires, C. (2025). Influenza vaccine hesitancy in the elderly: Where do we stand? *Vaccine*, 66, 127831. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2025.127831>
 51. Qutishat, M., Al-Hadidi, M., Shakman, L., Shdefat, A. A., Ghunaimi, A.-A. A., & Al-Barwani, S. S. (2025). Benefits, challenges, and future recommendations in the integration of artificial intelligence in nursing education: A scoping review. *Teaching and Learning in Nursing*, 20(4), e1315–e1323. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.teln.2025.05.016>
 52. Rodin, G., Feldman, A., Trapani, D., Skelton, M., Unger-Saldaña, K., Essue, B., Pihlak, R., Walshe, C., Rosa, W. E., Banegas, M. P., Zambrano-Lucio, M., Salah Daoud, R., Aggarwal, A., Dewachi, O., Shapiro, G. K., Munisamy, M., Rajah, H. D. A., Atreya, S., Dhyani, V. S., ... Sullivan, R. (2025). The human crisis in cancer: a Lancet Oncology Commission. *The Lancet Oncology*,

- 26(12), e628–e670. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1470-2045\(25\)00530-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1470-2045(25)00530-3)
53. Rudzińska, A., Bahat, G., Özalp, G., Özkök, S., Savas, S., Petreska-Zovic, B., Rodrigues, A., Kravvariti, E., Wissendorff Ekdahl, A., Duque, S., Petrovic, M., Kotsani, M., & Piotrowicz, K. (2025). Nutritional practices in long-term care across five European countries: Findings from the COST Action PROGRAMMING. *The Journal of Nutrition, Health and Aging*, 29(10), 100650. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jnha.2025.100650>
 54. Rutter, H., Wabnitz, K., Nambiar, D., Garde, A., Benton, T. G., Heymann, D. L., Yates, R., Friel, S., Hollands, G. J., Cai, W., Chater, N., Bloom, D. E., Guinto, R. R., El Omrani, O., Wilsdon, J., Amuasi, J. H., Butler, C., Tlou, S., & Marteau, T. M. (2025). The Lancet Commission on improving population health post-COVID-19. *The Lancet*. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(25\)02061-6](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(25)02061-6)
 55. Sahoo, M., Kumar, A., & Thakur, V. (2025). Promoting green healthcare initiatives: A systematic literature review, conceptual framework and future research agenda. *Journal of Cleaner Production*, 498, 145024. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2025.145024>
 56. Saidi, L. A., Ramli, S. N. S., Rahaman, N. H., Yusuf, W. S. E. Y. W., & Abdullah, R. C. T. M. (2025). A systematic literature review on counselling as a strategic technique to promote positive behavioural transformations among vulnerable families. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 102154. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102154>
 57. Sangur, K., Zubaidah, S., & Sulisetijono. (2025). A systematic literature review of mobile learning trends in biology education over ten years. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101429. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101429>
 58. Sarpong, J., & Wube, B. A. (2025). Empowering STEM education from within: A call for self-reliance in the Global South. *International Journal of Educational Development*, 117, 103350. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2025.103350>
 59. Schmeyers, L., Thomschke, S., Mende, L. V., Stichel, G., Schiller, D., & Fleßa, S. (2025). Economic methods and spatial scales in One Health: Results from a scoping review. *One Health*, 21, 101115. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.onehlt.2025.101115>
 60. Shen, Y., Yu, J., Zhou, J., & Hu, G. (2025). Twenty-Five Years of Evolution and Hurdles in Electronic Health Records and Interoperability in Medical Research: Comprehensive Review. *Journal of Medical Internet Research*, 27. <https://doi.org/https://doi.org/10.2196/59024>
 61. Shinkai, R. S. A., de Lima Silva, I., Ortiz Rosa, E., & Biazzevic, M. G. H. (2025). Citizen science in dentistry and community oral health: A scoping review. *The Journal of the American Dental Association*, 156(4), 309-319.e5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.adaj.2025.02.002>
 62. Smith, I. D., Leverenz, D. L., & Bolster, M. B. (2025). Lessons on Telemedicine in Rheumatology: Thinking beyond the Coronavirus Disease 2019 Pandemic. *Rheumatic Disease Clinics of North America*, 51(1), 93–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rdc.2024.08.006>
 63. Tuckey, N., Iasiello, M., Ali, K., Yong, A., Wilson, S., Ryan, M., Scoleri, D., Cantley, M., & Wardill, H. R. (2025). The Unmet Psychological Needs of People Living With Multiple Myeloma and Smouldering Myeloma: A Review of Current Approaches and Future Directions. *Clinical Lymphoma Myeloma and Leukemia*, 25(12), e1145–e1159. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.clml.2025.09.016>
 64. Uysal, M., Berbekova, A., & Wang, J. (2025). Quality-of-life: A critical examination of research progress. *Tourism Management*, 107, 105070. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tourman.2024.105070>
 65. Valentino, L. A., Santaella, M. E., Witkop, M. L., Stanhope, R. W., Valadez, S., Carlson, S. A., Benasutti, H., DiMichele, D., & Recht, M. (2025). The Bleeding Disorders Research Collaborative. *Blood Vessels, Thrombosis & Hemostasis*, 2(4), 100099. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bvth.2025.100099>
 66. Valsan, V., Vuppala, N. S. K., Koganti, S. S. H., Kalla, L. S. E., Pappala, K. A., P., K., & Ramesh, M. V. (2025). Conceptual study—Artificial intelligence-integrated blockchain micromarkets for sustainable energy. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 214, 115482. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rser.2025.115482>
 67. Wang, X., Zang, L., Hui, X., Meng, X., Qiao, S., Fan, L., & Meng, Q. (2025). Dyadic interventions for cancer patient-caregiver dyads: A systematic review and network meta-analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 161, 104948. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2024.104948>
 68. Winkler, A. S., Brux, C. M., Carabin, H., das Neves, C. G., Häslar, B., Zinsstag, J., Fèvre, E. M., Okello, A., Laing, G., Harrison, W. E., Pöntinen, A. K., Huber, A., Ruckert, A., Natterson-Horowitz, B., Abela, B., Aenishaenslin, C., Heymann, D. L., Rødland, E. K., Berthe, F. C. J., ... Amuasi, J. H. (2025). The Lancet One Health Commission: harnessing our interconnectedness for equitable, sustainable, and healthy socioecological systems. *The Lancet*, 406(10502), 501–570. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(25\)00627-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(25)00627-0)
 69. Zaman, S., Wasfy, J. H., Kapil, V., Ziaiean, B., Parsonage, W. A., Sriswasdi, S., Chico, T. J. A., Capodanno, D., Collieran, R., Sutton, N. R., Song, L., Karam, N., Sofat, R., Fraccaro, C., Chamié, D., Alasnag, M., Warisawa, T., Gonzalo, N., Jomaa, W., ... Al-Lamee, R. K. (2025). The Lancet Commission on rethinking coronary artery disease: moving from ischaemia to atheroma. *The Lancet*, 405(10486), 1264–1312. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(25\)00055-](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(25)00055-)